

## **EVALUATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM, INTERNAL CONTROL SYSTEM, AND QUALITY OF REGIONAL GOVERNMENT FINANCIAL STATEMENTS**

**Ika Prayanthi**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Klabat*  
ikaprayanthi@unklab.ac.id

**Prilisita Olivia Salangka**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Klabat*  
s11510040@student.unklab.ac.id

### ***Abstract***

*This study aims to obtain information related to the application of accounting information systems, internal control systems and the quality of financial reports in the Regional Government of Manado City. The method used in this research is descriptive method. Respondents who filled out the questionnaire were divided into two groups, namely the finance department employees to answer questions related to the application of accounting information systems and internal control systems, and the other group was the finance inspectorate who answered questions related to the quality of financial statements. The number of respondents for the first group was 40 employees in the finance department, while for the second group, the inspectorate was 25 people. The results of the study found that more than 50 percent of employees in the finance department agreed to state that the effective accounting information system and internal control system had been implemented in accordance with existing procedures. Likewise with the variables related to the quality of financial statements, it was found that more than 50% of the inspectorates agreed that the financial reports produced by the Regional Government of Manado City were already qualified. The results of the study can be the basis for the Regional Government of Manado City to maintain and even improve performance in processing finance and administration in presenting financial statements.*

***Keywords: Accounting information system, internal control system, quality of financial statement***

## **EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal serta kualitas laporan keuangan di Pemerintah Daerah Kota Manado. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Responden yang mengisi kuesioner ini dibagi menjadi dua kelompok yakni karyawan bagian keuangan untuk menjawab pertanyaan terkait penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem

pengendalian internal, serta kelompok yang lainnya adalah inspektorat bagian keuangan yang menjawab pertanyaan terkait kualitas laporan keuangan. Adapun jumlah responden untuk kelompok pertama yakni karyawan bagian keuangan berjumlah 40 orang sedangkan untuk kelompok kedua yakni inspektorat adalah sejumlah 25 orang. Hasil penelitian mendapati bahwa lebih dari 50 persen karyawan bagian keuangan setuju menyatakan bahwa telah diterapkannya secara efektif sistem informasi akuntansi dan juga sistem pengendalian internal telah diterapkan sesuai dengan prosedur yang ada. Demikian juga dengan variabel terkait kualitas laporan keuangan, didapati bahwa lebih dari 50% para inspektorat setuju bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh Pemerintah Daerah Kota Manado adalah sudah berkualitas. Hasil penelitian dapat menjadi basis agar Pemerintah Daerah Kota Manado mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja dalam mengolah keuangan serta administrasi dalam menyajikan laporan keuangan.

**Kata kunci: Kualitas laporan keuangan, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal**

## Pendahuluan

Untuk mewujudkan tata kelola yang baik (*good governance*), Pemerintah Daerah harus terus melakukan upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah mengatur semua aspek teknis mencakup bidang peraturan, kelembagaan, sistem informasi keuangan daerah, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (Bakar, Nadirsyah, & Safrida, 2010). Laporan Keuangan Daerah meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Penelitian tentang pentingnya laporan keuangan telah dilakukan Boyne dan Law (2006) yang mengemukakan pendapat tentang pentingnya laporan tahunan sebagai alat memperkuat akuntabilitas. Adapun Marston dan Shrivies (1991) menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah dokumen yang paling lengkap yang tersedia bagi publik dan sebagai alat pengungkap utama. Selanjutnya Coy, Davey, dan Hooks (2002) juga menekankan pentingnya laporan tahunan sebagai media komunikasi masa meskipun laporan tahunan bukanlah satu-satunya sumber informasi tentang kinerja organisasi, namun dipandang sebagai sumber penting karena luas cakupan dan ketersediaan informasi yang dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan melalui laporan tahunan.

Terkait pentingnya peran laporan keuangan tersebut, laporan keuangan yang dihasilkan harus berkualitas. laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan dengan kriteria yang memadai yaitu memiliki relevansi, dapat diandalkan, dapat dinilai atau dibandingkan, dan dapat dipahami. Keempat kriteria tersebut merupakan hal yang sangat penting bagi terciptanya kualitas laporan keuangan yang baik sebagai bukti pertanggungjawaban penggunaan anggaran dari pemerintah (Juwita, 2013). Laporan keuangan yang berkualitas juga harus memiliki sistem informasi akuntansi yang andal dan sistem pengendalian internal yang memadai. Menurut Indra (2007), Sistem akuntansi memberikan pengetahuan tentang pengolahan informasi akuntansi sejak data direkam dalam dokumen sampai dengan laporan dihasilkan. Sistem informasi yang berkualitas memiliki 7 karakteristik yaitu *relevan*, dapat diuji, dapat dipahami, netral, tepat waktu, dapat dibandingkan dan tersedia secara lengkap.

Undang-Undang No 17 tahun 2003 menyatakan bahwa laporan pertanggungjawaban pemerintah atau laporan keuangan pemerintah harus diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebelum disampaikan kepada pihak legislatif sesuai dengan kewenangannya. Pemeriksaan BPK di maksud adalah dalam rangka pemberian pendapat (Opini) sebagaimana aturan dalam UU

No 15 tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, 2004).

Laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) Kota Manado pada tahun 2015 mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), namun pada tahun berikutnya tahun 2016 mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian. Ini berarti ada penurunan opini atas kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Manado. BPK menyimpulkan bahwa laporan keuangan daerah Kota Manado tahun 2016 dalam penyusunan laporan keuangannya telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual, telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, namun masih terdapat hal-hal yang signifikan yang mempengaruhi kewajaran dalam laporan keuangan sehingga mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian (BPK RI, 2017) Salah satu alasan penurunan opini dari Auditor ini yang menjadi dasar mengapa peneliti ingin melakukan evaluasi seperti apa penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Manado sehingga akan menjadi masukan kepada pihak terkait.

## **Telaah Pustaka dan Pengembangan Hipotesis**

### *Sistem Informasi Akuntansi*

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka diperlukan sistem informasi akuntansi dan komunikasi yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan operasional suatu organisasi atau perusahaan (Muslih, 2010). Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari data dan prosedur pengolahan yang menciptakan informasi yang dibutuhkan bagi para penggunanya (Simkin, Rose, & Norman, 2013).

Menurut Nordiawan (2010), ada 3 tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu, Pertanggungjawaban, informasi akuntansi harus memberikan informasi keuangan yang lengkap, cermat, dalam bentuk dan waktu yang tepat yang berguna bagi pihak yang bertanggung jawab. Manajerial, tujuan dari manajerial perlu dikembangkan agar organisasi tingkat atas dan menengah dapat mengandalkan informasi keuangan atas pelaksanaan sebelumnya untuk membuat keputusan atau menyusun perencanaan di masa yang akan datang. Pengawasan, informasi akuntansi dapat memungkinkan terselenggaranya pemeriksaan oleh aparat pengawasan fungsional secara efektif dan efisien.

### *Sistem Pengendalian Internal*

Berdasarkan *Internal control – Integrated Framework* yang diterbitkan oleh Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (1994), Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, direksi atau *top management*, anggota-anggota lainnya yang dirancang untuk mendapatkan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan dalam hal keandalan dari pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, efektivitas dan efisiensi operasi. Sistem pengendalian internal Pemerintah diatur dalam Peraturan Pemerintah RI No. 60 tahun 2008 (Hariadi, 2010).

### *Kualitas Laporan Keuangan*

Laporan keuangan menurut Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2005 adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut PSAK, laporan keuangan pemerintah daerah dikatakan berkualitas jika laporan keuangan tersebut bersifat relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami. Undang-undang No.17 tahun 2003

mengisyaratkan bahwa laporan keuangan laporan pertanggungjawaban pemerintah harus diaudit oleh Badan pemeriksa keuangan. (Kementrian Keuangan, 2003). Pemeriksaan BPK yang dimaksud adalah dalam pemberian pendapat atau opini sebagaimana dalam undang-undang No.15 tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Laporan keuangan yang berkualitas tentu akan mendapat opini WTP yang berarti laporan keuangan sudah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi, laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi, dan pengendalian internal yang baik (Mulyadi, 2002).

## **Pengembangan Hipotesis**

### *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi*

Penerepan sistem informasi akuntansi yang berlaku di seluruh kantor pemerintah daerah harus berbasis pada prosedur atau standard akuntansi yang diatur oleh peraturan pemerintah. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dijadikan upaya mencapai komputerisasi dalam organisasi pemerintah, dan diharapkan akan menghasilkan catatan dan laporan atas transaksi keuangan yang terjadi dalam organisasi pemerintah daerah menjadi lebih akurat, tepat dan komprehensif sehingga dapat memperbaiki kualitas keputusan yang diambil pemakai laporan keuangan. (Artika, 2016).

**H<sub>1</sub> : Lebih dari 50% karyawan bagian keuangan setuju bahwa penerapan sistem informasi akuntansi efektif diterapkan.**

### *Sistem Pengendalian Internal*

Organisasi pemerintahan pun memerlukan adanya sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien karna organisasi ini memiliki tanggung jawab kepada masyarakat. Sistem pengendalian internal Pemerintah diatur dalam Peraturan Pemerintah RI No. 60 tahun 2008 (Hariadi, 2010). Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, Sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai, untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan dari suatu organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2008).

**H<sub>2</sub> : Lebih dari 50% karyawan bagian keuangan setuju bahwa sistem pengendalian internal sudah sesuai dengan peraturan dan kode etik yang berlaku.**

### *Kualitas Laporan Keuangan*

Menurut PSAK, laporan keuangan pemerintah daerah dikatakan berkualitas jika laporan keuangan tersebut bersifat: relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami. Sesuai dengan butir-butir pertanyaan pada kuesioner yang diisi oleh responden, laporan keuangan dikatakan sudah berkualitas apabila laporan keuangan sudah mengandung informasi yang memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekpektasi masa lalu, laporan keuangan mengandung informasi yang membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini, laporan keuangan menyajikan informasi tepat waktu, informasi dalam laporan keuangan disajikan secara lengkap.

### **H<sub>3</sub> : Lebih dari 50% inspektorat keuangan setuju bahwa laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Manado berkualitas.**

## **Metedologi Penelitian**

### *Desain Penelitian*

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan secara deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini.

### *Variabel Penelitian*

- 1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi**
- 2. Sistem Pengendalian internal**
- 3. Kualitas laporan keuangan**

### *Populasi dan Sampel Penelitian*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil (PNS) bagian keuangan yang bekerja di kantor pemerintah daerah kota Manado dan Inspektorat daerah kota Manado. Teknik pemilihan sampel yang akan digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu dengan mengambil sampel berdasarkan suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Kriteria yang digunakan sebagai sampel adalah pegawai negeri sipil yang bekerja terkait bidang keuangan di kantor Pemerintah Daerah Kota Manado dan Inspektorat daerah kota Manado. Total populasi pegawai negeri sipil yang bekerja di kantor pemerintah daerah kota Manado bagian keuangan yaitu 64 orang dan bagian Inspektorat 45 orang, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 40 pegawai bagian keuangan dan di Inspektorat daerah kota Manado 25 orang pegawai. Pemilihan sample secara acak kepada pegawai yang bersedia mengisi kuesioner dikarenakan beberapa pegawai sedang tidak berada di tempat atau sedang tugas luar. Jadi, total responden yang mengisi kuesioner pada penelitian ini adalah 65 orang sesuai total sampel.

### *Prosedur Pengumpulan Data*

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data dengan cara membagikan kuesioner kepada PNS bagian keuangan yang bekerja di kantor pemerintah daerah kota Manado. Kuesioner secara langsung didistribusikan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi. Variabel-variabel penting yang diperoleh untuk dimasukkan ke dalam kuesioner yang kemudian diberikan pada responden dengan menggunakan skala likert (*likert scale*). Kuesioner yang dibagikan memiliki 32 pertanyaan yang dimodifikasi dari Nurlaila (2014) oleh peneliti. Setelah kuesioner yang dijalankan terkumpul maka selanjutnya dilakukan analisis data.

### *Teknik Analisis*

Data yang telah dikumpulkan dianalisa sehingga dapat bermanfaat, baik digunakan untuk menginterpretasi dan atau sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan. Dari hasil tabulasi

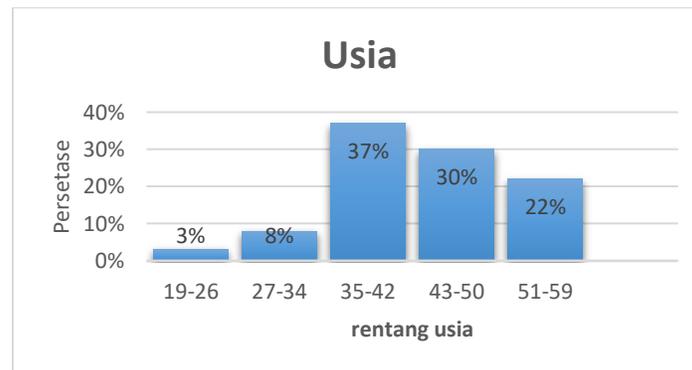
data kuesioner peneliti memberikan penjelasan secara deskriptif terkait penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Manado.

## Hasil dan Pembahasan

### *Analisa Deskriptif*

Berikut ini ditampilkan deskripsi demografi dari responden yang mengisi kuesioner yakni karyawan bagian keuangan dan karyawan inspektorat Pemerintah Kota Manado. Adapun karyawan bagian keuangan ini mengisi data terkait variabel penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal, dan karyawan inspektorat mengisi data variabel kualitas laporan keuangan. Data yang akan ditampilkan dari kedua kelompok yang mengisi kuesioner ini adalah terkait usia, gender, tingkat pendidikan dan masa kerja.

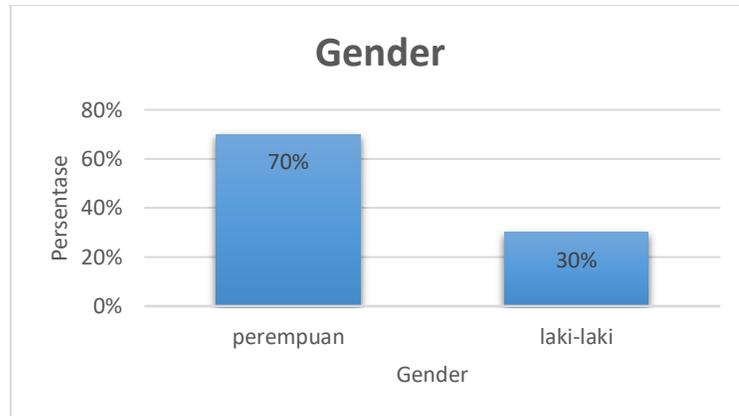
Data demografi dari karyawan bagian keuangan Pemerintah Daerah Kota Manado:



**Gambar 1**  
**Deskripsi responden karyawan bagian keuangan berdasarkan Usia**

*Sumber: Kelola data kuesioner di excel oleh peneliti*

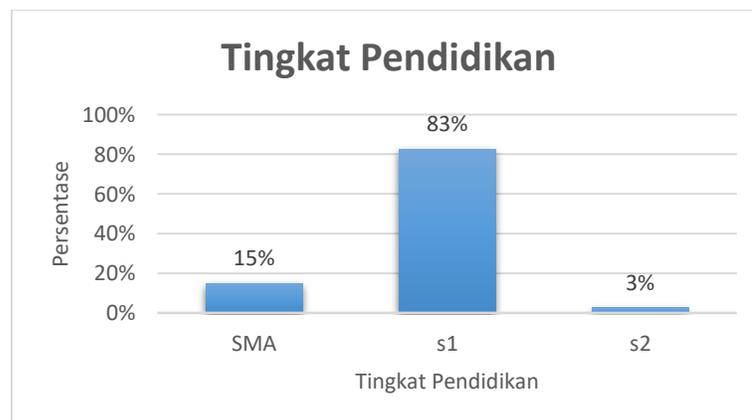
Berdasarkan klasifikasi usia, dari total responden 40 orang, 37% responden berusia 35 hingga 42 tahun dan diikuti berturut-turut sebanyak 30% usia 43 sampai 50 tahun, sebanyak 22% berusia 51-59 tahun, sebanyak 8% berusia 27-34 tahun, sebanyak 3% berusia 19-26 tahun. Hal ini memberi arti bahwa karyawan yang bekerja di bagian keuangan di kantor Pemerintah Daerah Kota Manado adalah termasuk dalam usia tenaga kerja sesuai dengan Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 yaitu usia tenaga kerja 15-64 tahun. Dan usia yang paling banyak dalam penelitian ini adalah usia 35-42 tahun. Pada usia ini kebanyakan karyawan sudah berada pada masa dimana mereka telah memiliki pemikiran yang matang dan sudah banyak pengalaman dibidang mereka.

**Gambar 2**

**Deskripsi responden karyawan bagian keuangan berdasarkan Gender**

*Sumber: Kelola data kuesioner di excel oleh peneliti*

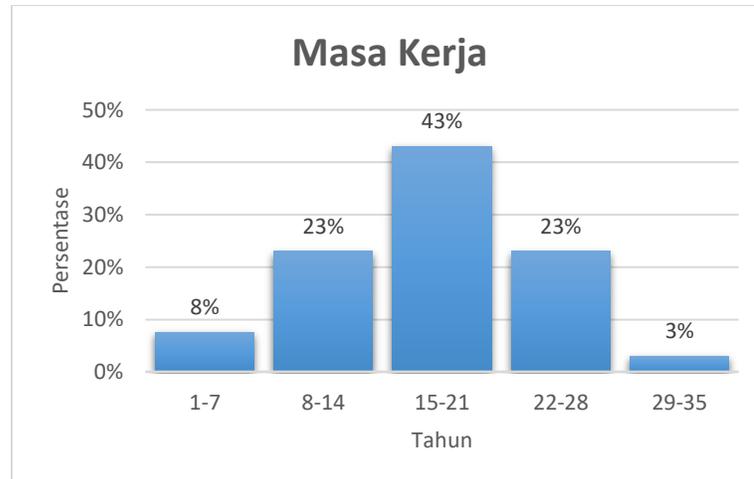
Berdasarkan gender, dari total responden 40 orang terlihat bahwa karyawan perempuan lebih banyak dibandingkan dengan karyawan laki-laki. Perempuan dengan 70% dan laki-laki dengan 30%.

**Gambar 3**

**Deskripsi responden karyawan bagian keuangan berdasarkan Tingkat Pendidikan**

*Sumber: Kelola data kuesioner di excel oleh peneliti*

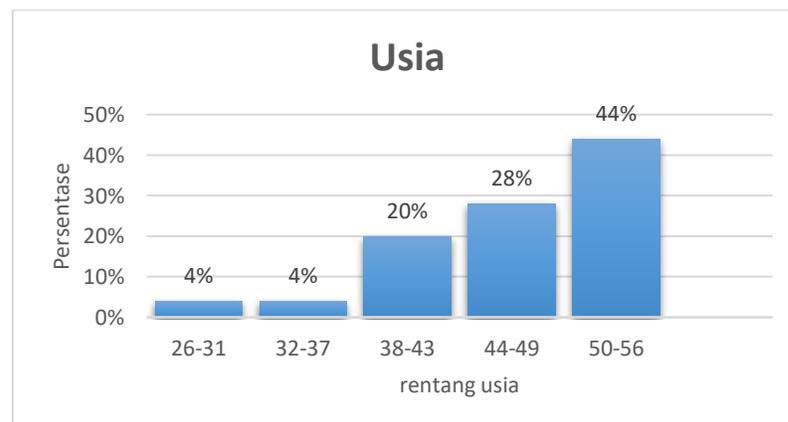
Dari jumlah responden 40 orang, komposisi jumlah yang berpendidikan S1 lebih banyak yakni sebesar 83% karena banyak pekerjaan teknis terkait administrasi lebih baik dan efektif jika ditangani oleh yang memiliki pengetahuan lebih di bidang ekonomi. Sedangkan porsi sebesar 3% yakni yang berpendidikan S2 difungsikan untuk melakukan pekerjaan analisis, dan 15% yakni yang berpendidikan SMA dibutuhkan untuk membantu pekerjaan lain yang sifatnya rutinitas dalam skala kecil tapi frekuensinya banyak yang tidak memerlukan keterampilan lebih seperti contoh *fotocopy*, mengetik laporan, dan lain-lain.



**Gambar 4**  
**Deskripsi responden karyawan bagian keuangan berdasarkan Masa Kerja**  
*Sumber: Kelola data kuesioner di excel oleh peneliti*

Berdasarkan masa kerja, dari jumlah responden 40 orang, sebanyak 43% sudah bekerja selama 15 sampai 21 tahun, diikuti dengan 23% berkerja selama 8-14 tahun. Sebanyak porsi yang sama juga ada 23% dari total karyawan yang sudah bekerja selama 22-28 tahun, sebanyak 8% baru memiliki pengalaman kerja di tempat ini yakni 1 sampai 7 tahun dan terakhir sebesar 3% sudah bekerja selama 29-35 tahun.

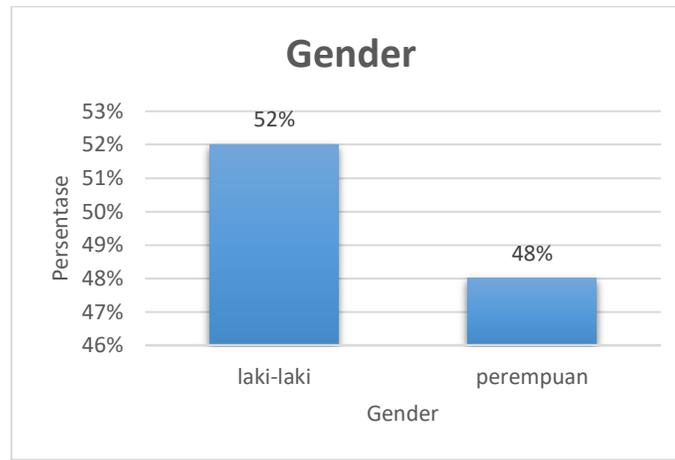
Data demografi dari karyawan Inspektorat Pemerintah Daerah Kota Manado:



**Gambar 5**  
**Deskripsi responden karyawan Inspektorat berdasarkan Usia**  
*Sumber: Kelola data kuesioner di excel oleh peneliti*

Berdasarkan rentang usia, dari total responden 25 orang sebanyak 44% responden berusia 50-56 tahun, sebanyak 28% responden adalah berusia 44-49 tahun, 20% responden yang berusia 38-43 tahun dan masing-masing 4% untuk responden yang berusia 26-31 tahun dan 32-37 tahun.

Data ini menunjukkan bahwa karyawan yang bekerja di kantor Inspektorat Kota Manado adalah karyawan yang sudah memiliki pengalaman kerja yang banyak dibidang keuangan.



**Gambar 6**  
**Deskripsi responden karyawan Inspektorat berdasarkan Gender**  
*Sumber: Kelola data kuesioner di excel oleh peneliti*

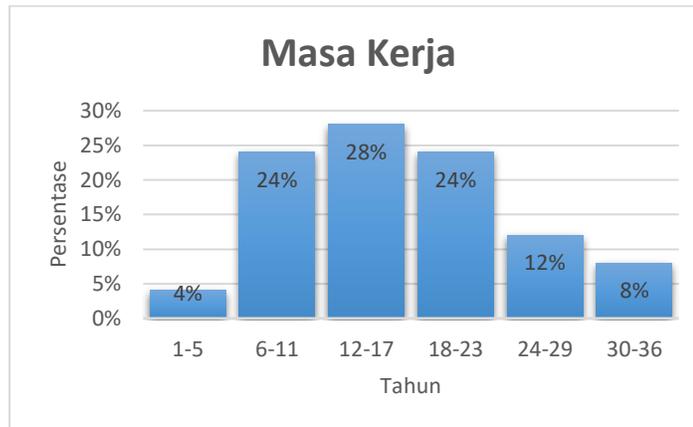
Berdasarkan gender, dari jumlah responden 25 orang terlihat bahwa laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan. Laki-laki sebanyak 52%, dan perempuan 48%.



**Gambar 7**  
**Deskripsi responden karyawan Inspektorat berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
*Sumber: Kelola data kuesioner di excel oleh peneliti*

Dilihat dari tingkat pendidikan, dari jumlah responden 25 orang komposisi karyawan yang berpendidikan S1 paling besar yaitu 76%, diikuti oleh karyawan yang berpendidikan S2 sebanyak 20%, dan sebanyak 4% adalah karyawan yang berpendidikan diploma. Inspektorat Daerah memiliki fungsi yaitu untuk merencanakan program pengawasan, perumusan kebijakan dan fasilitasi pemeriksaan, dan pemeriksaan, pengusutan, pengujian dan penilaian tugas pengawasan (Inspektorat Kota Manado, 2010), karena itu karyawan yang berada dalam bagian ini adalah

sebagian besar karyawan yang berpendidikan Sarjana, yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas-tugas yang berhubungan dengan fungsi kerja mereka.



**Gambar 8**  
Deskripsi responden karyawan Inspektorat berdasarkan Masa Kerja

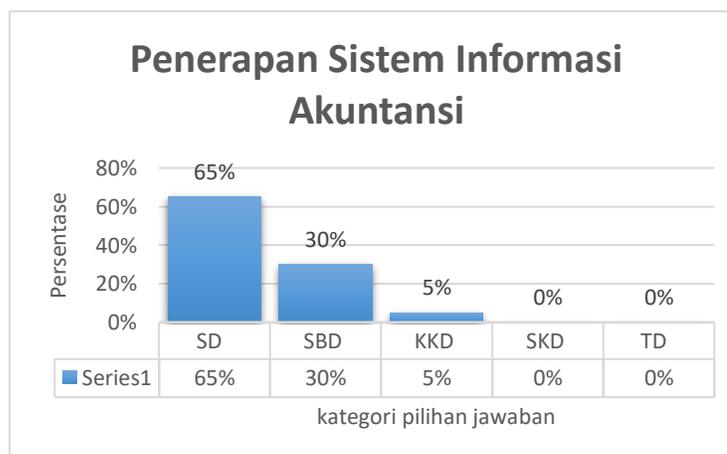
Sumber: Kelola data kuesioner di excel oleh peneliti

Berdasarkan masa kerja, dari total responden 25 orang, paling banyak adalah karyawan yang telah bekerja selama 12-17 tahun yaitu sebanyak 28%, diikuti oleh 24% karyawan yang sudah bekerja selama 6-11 tahun dan 18-24 tahun dan sebanyak 12% karyawan yang sudah bekerja selama 24-29 tahun, sebanyak 8% karyawan yang sudah bekerja selama 30-36 tahun dan 4% adalah karyawan yang baru memiliki pengalaman kerja yaitu selama 1-5 tahun.

## Pengujian Hipotesis

### *Penerapan Sistem informasi Akuntansi*

Hipotesis yang dikembangkan adalah  $H_{a1}$ : Lebih dari 50% karyawan bagian keuangan setuju bahwa penerapan sistem informasi akuntansi efektif diterapkan. Hasil olah data terkait variabel ini dapat dilihat pada gambar 9 berikut ini:



**Gambar 9**  
Presentase jawaban responden terkait efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi

Sumber: Kelola data kuesioner di excel oleh peneliti

Dilihat dari gambar 9, sebagian besar responden menjawab bahwa efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi di kantor Pemerintah Daerah Kota Manado “Sudah Diterapkan” (SD) yaitu sebanyak 65% responden. Diikuti oleh 30% responden yang menjawab bahwa penerapan sistem informasi akuntansi “Sebagian Besar Diterapkan” (SBD), dan 5% dari responden menjawab “Kadang-kadang Diterapkan”. Ini berarti bahwa lebih dari 50% karyawan yang menjawab kuesioner ini menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi sudah secara efektif diterapkan dalam menyusun laporan keuangan pemerintah daerah kota manado. Dengan demikian Hipotesis  $H_{a1}$  diterima. Tingkat efektivitas yang dimaksudkan terbatas pada pengukuran yang tertuang dalam setiap butir pernyataan yang ada di kuesioner. Walaupun sudah lebih dari 50% karyawan menjawab bahwa penerapan sistem informasi akuntansi sudah secara efektif diterapkan namun ada jumlah signifikan yakni sebanyak 30% dari keseluruhan responden menjawab bahwa sebagian besar diterapkan dengan artian ada beberapa yang belum sepenuhnya diterapkan. Komposisi dari responden masuk kategori kelompok 30% ini lebih detail dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

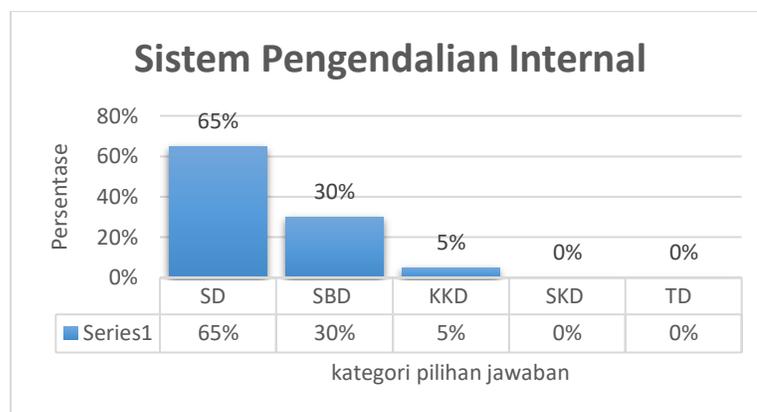
**Tabel 1**  
**Komposisi responden yang menjawab Penerapan Sistem Informasi Akuntansi sebagian besar diterapkan**

<b>Gender</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Usia</b>	<b>Masa Kerja</b>
Perempuan	SMA	33	12
Laki-laki	SMA	25	3
Laki-laki	S1	45	13
Perempuan	S1	30	2
Perempuan	S1	43	13
Laki-laki	S1	51	22
Laki-laki	S1	41	9
Perempuan	S1	40	12
Laki-laki	S1	32	6
Perempuan	S1	48	20
Perempuan	S1	34	8
Perempuan	S1	28	3

Berdasarkan Tabel 1 dilihat bahwa dari 30% responden yang menjawab bahwa penerapan sistem informasi akuntansi sudah sebagian besar diterapkan, berdasarkan gender perempuan lebih banyak menyatakan bahwa sebagian besar diterapkan yaitu 7 orang dan laki-laki 5 orang, dari tingkat pendidikan 2 orang berpendidikan SMA dan sisanya berpendidikan S1, dari segi usia semua diatas 25 tahun, dan dari masa kerja bervariasi yang bekerja dibawah 10 tahun 4 orang, dan sisanya lebih dari 10 tahun masa kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa ada perhatian khusus yang harus diberikan oleh pemerintah daerah Kota Manado perihal penerapan sistem informasi akuntansi yang belum sepenuhnya diterapkan.

### *Sistem Pengendalian Internal*

Hipotesis yang dikembangkan adalah  $H_{a2}$ : Lebih dari 50% karyawan bagian keuangan setuju bahwa sistem pengendalian internal efektif diterapkan. Hasil olah data terkait variabel ini dapat dilihat pada gambar 10 berikut ini:



**Gambar 10**  
Presentase jawaban responden terkait sistem pengendalian internal

*Sumber: Kelola data kuesioner di excel oleh peneliti*

Gambar 10 menunjukkan bahwa jawaban dari responden tentang sistem pengendalian internal dalam menyusun laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Manado “Sudah Diterapkan” (SD) yaitu sebanyak 65%, dan 30% menjawab sudah “Sebagian Besar Diterapkan” (SBD), kemudian 5% menjawab “Kadang-kadang Diterapkan” (KBD). Ini berarti bahwa lebih dari 50% karyawan yang menjawab kuesioner ini menyatakan bahwa sistem pengendalian internal dalam menyusun laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Manado sudah memiliki sistem pengendalian internal atau pengontrolan yang sesuai dengan kode etik atau peraturan yang berlaku, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sudah memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan aturan yang ada. Untuk lebih jelasnya butiran pertanyaan terkait sistem pengendalian internal dapat dilihat di lampiran 1 poin yang ke 2. Walaupun sudah lebih dari 50% karyawan menjawab bahwa sistem pengendalian internal sudah diterapkan sesuai peraturan yang berlaku namun ada 30% dari jumlah responden menjawab bahwa sebagian besar diterapkan dengan artian ada beberapa yang belum diterapkan. Komposisi dari responden masuk kategori kelompok 30% ini lebih detail dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

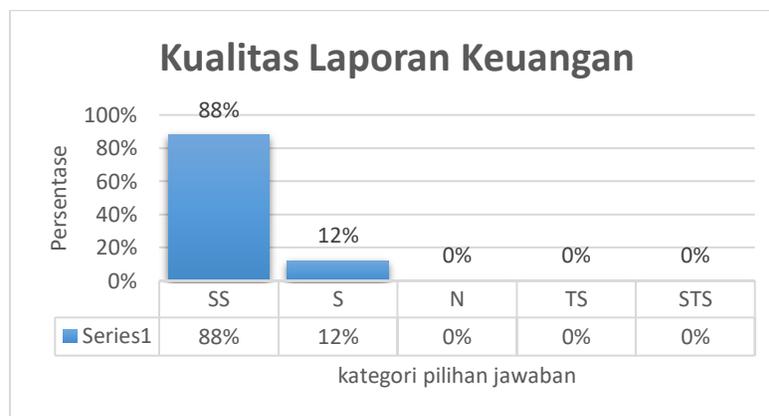
**Tabel 2**  
Komposisi responden yang menjawab Sistem pengendalian Internal sudah sebagian besar diterapkan

Gender	Tingkat Pendidikan	Usia	Masa Kerja
Laki-laki	SMA	25	3
Laki-laki	S1	45	21
Perempuan	S1	30	2
Laki-laki	S1	51	22
Perempuan	S1	40	12
Perempuan	S1	44	14
Laki-laki	S1	32	6
Perempuan	S1	48	20
Perempuan	S1	34	8
Perempuan	S1	35	7
Perempuan	S1	49	17
Perempuan	S1	28	3

Berdasarkan Tabel 2 komposisi responden yang menjawab bahwa sistem pengendalian internal sebagian besar diterapkan yaitu berdasarkan gender, perempuan sebanyak 8 orang menjawab bahwa sistem pengendalian internal sebagian besar diterapkan dan laki-laki 4 orang. Dari tingkat pendidikan, hanya 1 orang yang berpendidikan SMA dan sisanya berpendidikan S1. Berdasarkan usia, rata-rata usia diatas 25 tahun dan dari masa kerja 42% yang bekerja dibawah 10 tahun, dan 58% sudah bekerja lebih dari 10 tahun. Ini berarti bahwa pemerintah daerah Kota Manado harus lebih memperhatikan tentang pengendalian internal yang masih belum sepenuhnya menerapkan sistem pengendalian internal.

### *Kualitas Laporan Keuangan*

Hipotesis yang dikembangkan adalah  $H_{a3}$ : Lebih dari 50% karyawan inspektorat setuju bahwa laporan keuangan yang dihasilkan sudah berkualitas. Hasil olah data terkait variabel ini dapat dilihat pada gambar 11 berikut ini:



**Gambar 11**  
**Presentase jawaban responden terkait kualitas laporan keuangan**

*Sumber: Kelola data kuesioner di excel oleh peneliti*

Berdasarkan gambar 11, sebanyak 88% responden menjawab mereka “Sangat Setuju” bahwa laporan keuangan yang disajikan sudah berkualitas dilihat dari butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner, seperti contoh informasi dalam laporan keuangan dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil dari masa lalu dan masa kini dan juga laporan keuangan yang menyajikan informasi secara tepat waktu sehingga dapat berguna dalam pengambilan keputusan. Kemudian sebanyak 12% responden menjawab bahwa mereka “Setuju” laporan keuangan yang disajikan sudah berkualitas. Ini mengindikasikan bahwa lebih dari 50% responden yang menyatakan bahwa laporan keuangan yang disajikan pemerintah daerah kota manado sudah berkualitas karena laporan keuangan yang dibuat sudah mengandung informasi yang dapat digunakan untuk menegaskan dan mengoreksi ekspektasi masa lalu, laporan keuangan dibuat sudah mengandung informasi yang dapat membantu untuk memprediksi periode yang akan datang berdasarkan hasil periode lalu dan kejadian periode sekarang ini. Laporan keuangan yang dibuat juga sudah menyajikan informasi secara lengkap mencakup informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang dibuat disajikan tepat waktu, dapat dimengerti, dan menyajikan fakta secara jujur, bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil jawaban responden dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari 50% dari responden yang menjawab bahwa penerapan sistem informasi sudah efektif diterapkan, yang berarti bahwa sistem yang digunakan sudah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku, sudah menyajikan informasi yang lengkap, akurat dan dapat dipercaya.
2. Hasil penelitian menunjukkan lebih dari 50% responden menyatakan bahwa sistem pengendalian internal sudah secara efektif diterapkan sesuai dengan peraturan dan standard yang berlaku.
3. Hasil yang diperoleh untuk kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa lebih dari 50% responden setuju bahwa laporan keuangan yang dibuat sudah berkualitas. Berkualitas disini berarti laporan keuangan yang disajikan memiliki informasi-informasi yang akurat, lengkap, disajikan tepat waktu, dan informasi dalam laporan keuangan tersebut dapat berguna untuk pengambilan keputusan.

## Saran

1. Untuk para peneliti yang mengkaji lebih lanjut bidang yang sama dapat mempertimbangkan untuk meneliti variabel-variabel atau aspek-aspek lain bukan hanya terbatas pada variabel yang ada pada penelitian ini misalnya aspek Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan lainnya..
2. Melalui penelitian ini Pemerintah Daerah Kota Manado dapat mempertahankan bahkan meningkatkan beberapa hal terkait efektifitas sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan. Selanjutnya, hasil penelitian ini juga bisa menjadi basis untuk ke depannya Pemerintah Daerah Kota Manado dapat mengevaluasi kinerja karyawan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi yang berlaku, melaksanakan pengendalian internal, dan menilai kualitas laporan keuangan yang dibuat. Sehingga informasi yang ada dalam laporan keuangan dapat disajikan secara lengkap dan akurat, dan juga dapat menjadi acuan untuk mengambil keputusan.

## Daftar Pustaka

- Artika, Y. (2016). Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah, kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Rokan Hulu. *Jom Fekon*, 3(1), 219-233.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2004). Diambil kembali dari [http://www.bpk.go.id/assets/files/storage/2013/12/file\\_storage\\_1386158654.pdf](http://www.bpk.go.id/assets/files/storage/2013/12/file_storage_1386158654.pdf)
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2008). Diambil kembali dari [http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/PP60Tahun2008\\_SPIP.pdf](http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/PP60Tahun2008_SPIP.pdf)

- Bakar, U., Nadirsyah, & Safrida, Y. (2010). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal telaah & riset akuntansi*, 3(2), 206-220.
- Boyne, G.A, & Hopwood, W. S. (2010). Accounting and local authority annual reports: The case of Welsh District Councils. *Financial Accountability and Management*, 7(3), 179-194.
- BPK RI. (2017). Standar Akuntansi Pemerintah. Diambil kembali dari <http://manado.bpk.go.id/?p=2844>
- Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission. (1994). Diambil kembali dari <https://www.coso.org/Pages/default.aspx>
- Coy, D., Davey, H., & Hooks, J. (2002). The information gap in annual reports. *Accounting, Auditing & Accountability*, 15(4), 501-522.
- Hariadi, P. (2010). *Pengelolaan keuangan daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indra, B. (2007). *Sistem akuntansi sektor publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juwita, R. (2013). Pengaruh implementasi standard akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Trikonomika*, 12(2), 201-214.
- Kementrian Keuangan. (2003). Diambil kembali dari.
- Marston, C., & Shriver, P. J. (1991). The use of disclosure indices in accounting research: A review article. *The British Accounting Review*, 23(3), 195-210.
- Mulyadi. (2002). *Auditing* (6 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Muslih, A. (2010). Pengaruh sistem informasi dan komunikasi terhadap kualitas laporan keuangan syariah. *Computech & Bisnis*, 4(1), 33-42.
- Nordiawan, D., & Nordiawan, H. (2010). *Akuntansi sektor publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurlaila. (2014). Pengaruh penerapan standard akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 1-42.
- Simkin, M. G., Rose, J. M., & Norman, C. S. (2013). *Accounting information systems*. Singapore: Wiley.